

**PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Dwi Putri Wulandari

1601015046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Adversity Quotient* Laki-Laki dan Perempuan
Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Nama : Dwi Putri Wulandari

NIM : 1601015046

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Bimbingan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 September 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Ketua : Dra. Asni, M.Pd., Kons

Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd

Pembimbing : Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A., M.Si., Kons

Penguji I : Nurmawati, M.Pd

Penguji II : Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

.....

05/2020

.....

10/2020

.....

5/2020

.....

10/2020

.....

.....

29/2020

.....

10/2020

.....

22-09-2020

.....

22-09-2020

.....

24-09-2020

.....

24-09-2020



Dr. Desywan Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0517126903

ABSTRAK

Dwi Putri Wulandari : 1601015046. “*Perbedaan Adversity Quotient Laki-Laki dan Perempuan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perbedaan respon mahasiswa laki-laki dan perempuan Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam menghadapi masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai perbedaan *adversity quotient* laki-laki dan perempuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 474 mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Sampel yang digunakan sebanyak 160 (seratus enam puluh) mahasiswa, dengan 80 mahasiswa laki-laki dan 80 mahasiswa perempuan. Teknik pengambilan Sampel menggunakan *Sampling Quota*. Data yang didapatkan dengan cara membagikan skala *adversity quotient* kepada mahasiswa yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari validitas yaitu dengan korelasi produk moment dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar = 0,902, angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *cronbach's alpha* 0,6. Setelah data berdistribusi normal dan homogen berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan *T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *adversity quotient* antara laki-laki dan perempuan mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Mahasiswa BK Laki-laki dan Perempuan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. <i>Adversity Quotient</i>	7
2. Gender.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25

D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Hipotesis Statistika	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peserta didik dalam jenjang pendidikan tinggi yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut, atau akademik. mahasiswa sebagai anggota akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan profesional (Undang-Undang No.12 Tahun 2012). Mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas tinggi. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, tentu dipandang sebagai individu yang berwawasan luas, cerdas serta mampu menjadi sosok yang hebat di mata masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa.

Tanggung jawab sosial yang diemban oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menurut pandangan orang-orang, dapat menjadi teladan dalam mengatasi permasalahan hidup dan mampu membantu orang lain dalam memecahkan permasalahan hidup yang tengah dihadapi. Hal ini merupakan tantangan bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai macam peran

dan tuntutan, diantaranya mampu menguasai sekaligus menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa sering menghadapi berbagai macam tantangan, hambatan, dan permasalahan dalam hidup. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan menghadapi berbagai hambatan atau kesulitan maka berbagai hambatan atau kesulitan yang dihadapi tidak mudah membuatnya tertekan atau stress (Dwi Wahyu So'imah, 2010). Oleh sebab itu, mahasiswa Bimbingan dan Konseling perlu mempunyai *adversity quotient* yang memadai.

Adversity quotient adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk menghadapi berbagai macam permasalahan hidup. Dari definisi tersebut mengindikasikan bahwa seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi mampu mencari jalan keluar atau solusi dari permasalahan yang dihadapi. Dengan begitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang mempunyai *adversity quotient* yang memadai akan mampu untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup dan kesanggupan individu untuk bertahan hidup, baik permasalahan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Setiap individu baik laki-laki maupun perempuan tentu menunjukkan respon yang berbeda-beda terhadap permasalahan baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Menurut Laura (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *adversity quotient*. Pengembangan penelitian tentang *adversity quotient* yang dilakukan oleh Bintari dalam

Tri dan Puput (2014) dengan melibatkan unsur *gender*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa prestasi yang menjadi indikasi suksesnya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (UI) lebih banyak diperoleh oleh mahasiswa perempuan daripada mahasiswa laki-laki. Bintari berpendapat bahwa perempuan memiliki *adversity quotient* yang tinggi daripada laki-laki pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Peran mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling sering dihadapi dengan berbagai tanggung jawab dan dituntut untuk menguasai segala hal dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Namun, hakikatnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling merupakan manusia yang tak pernah lepas dari permasalahan dan hambatan dalam hidupnya. Meskipun mahasiswa Bimbingan dan Konseling mempelajari dan mengkaji ilmu psikologi, terkadang mahasiswa Bimbingan dan Konseling juga menghadapi kesulitan untuk merespon permasalahan atau hambatan yang dihadapi.

Adversity quotient laki-laki dan perempuan tentu berbeda. Stereotip mengenai peran sosial antara laki-laki dan perempuan menyebabkan perbedaan sikap, harapan dan tujuan. laki-laki diharapkan lebih kuat dibandingkan perempuan, laki-laki cenderung untuk lebih agresif, antisosial, perilaku yang eksternal, sedangkan anak perempuan lebih cemas dan depresif. Hal ini dipengaruhi oleh orang tua, masyarakat, dan kelompok sosial. Subjek penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif

program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Menurut mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan ketika dihadapi permasalahan tidak terlalu memikirkan solusi diawal. Mahasiswa perempuan mudah menyerah ketika hasil ujian tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada mahasiswa perempuan semester 8 ketika dihadapi kesulitan dalam menyusun skripsi pernah berpikir untuk mengakhiri hidupnya. Mahasiswa perempuan cenderung tidak berani mengambil resiko ketika dihadapi suatu permasalahan. Sedangkan menurut mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki, mahasiswa tersebut tidak patah semangat ketika mendapatkan nilai yang rendah. Mahasiswa laki-laki akan lebih fokus terhadap solusi untuk menyelesaikan masalah. Mahasiswa laki-laki mampu berpikir positif terhadap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas timbul pertanyaan manakah yang lebih tinggi, *adversity quotient* mahasiswa laki-laki atau perempuan, untuk menjawabnya perlu penelitian. Peneliti ingin meneliti tentang perbedaan *adversity quotient* mahasiswa laki-laki dan perempuan pada program studi Bimbingan dan konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi tersebut diantaranya :

1. Mahasiswa perempuan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA cenderung mudah menyerah ketika dihadapi suatu permasalahan.
2. Mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA cenderung mampu menghadapi permasalahan.
3. Mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memiliki perbedaan *adversity quotient*.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian yaitu “Perbedaan *Adversity Quotient* antara Laki-laki dan Perempuan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA”.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian apakah terdapat perbedaan *adversity quotient* antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan bidang Bimbingan dan Konseling khususnya mengenai Perbedaan *Adversity Quotient* antara laki-laki dan perempuan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menjadi motivasi setiap individu untuk terus meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki, baik laki-laki maupun perempuan.

b. Prodi BK

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kajian dan informasi mengenai *adversity quotient*, sehingga dosen Bimbingan dan Konseling dapat memperkenalkan konsep *adversity quotient* dan membantu mahasiswa dalam melatih dan meningkatkan *adversity quotient* yang telah dimiliki.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori , Mahwar Qurbaniah. (2017). *Infeksi Menular Seksual*. Pontianak: UM Pontianak Press.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damadi, Hamid. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Wahyu So'imah. (2010). Hubungan *Adversity Quotient* dan *Self Efficacy* dengan Toleransi terhadap Stres pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Fakih, M. (2005). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hari. K. Lasmono. (2001). Tinjauan Singkat *Adversity Quotient*. *Anima. Indonesian Psychological Journal*, 17(2), 63-68.
- Hasminee Uma. (2017). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Internasional di UIN Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hurlock, B. Elizabeth. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusdiwelirawan A. (2014). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Laura & Sunjoyo. (2009). *Pengaruh Adversity Quotient terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Studi Kasus pada Holiday Inn Bandung*.
- Stoltz. (2005). *Adversity Quotient*. Jakarta: Grasindo.

Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: PT Refika Aditama.

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

_____. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tri S Agustina dan Puput T Komalasari. (2014). Kecerdasan Adversiti (Adversity Quotient) Berdasarkan Jender pada Mahasiswa yang Mengikuti Executive Territory Program Mata Kuliah Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 24(3), 206-215.

Undang – Undang RI No.12 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (online) , (<http://sumberdaya.ristekdikti.go.id>), diakses pada 10 Agustus 2020

Waci Sumiati. (2017). Perbedaan *Adversity Quotient* Anak Sulung dan Anak Bungsu Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.